

## ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pembahasannya yang mempunyai tujuan: Untuk memahami dan menganalisis Proses Sosialisasi Pemilu Legislatif Dan Pemilukada Di Kota Tegal; Proses Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilu Legislatif Dan Pemilukada Di Kota Tegal; serta Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran Pemilu Legislatif/ Pemilukada di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

Dalam penyusunan tesis ini, tipe Penelitian yang digunakan adalah Penelitian *deskriptif Analisis*, yaitu menggambarkan keadaan obyek suatu masalah dengan keyakinan untuk mengambil simpulan umum dan bahan-bahan mengenai obyek masalahnya. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *yuridis empirik*. Pengujian peraturan perundang-undangan pada umumnya dapat ditemukan melalui serangkaian peraturan perundang-undangan dan didalam praktik ketatanegaraan. Kedua hal tersebut dapat ditemukan dalam berbagai dokumen, baik peraturan perundang-undangan, berbagai masalah persidangan maupun dokumen tertulis lainnya

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan, Kegiatan Sosialisasi Pemilu tersebut meliputi: Sosialisasi pada Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKN SLTA; para Tokoh Organisasi Perempuan; Camat dan Lurah; Pengunjung Pasar Tradisional; Pengunjung Mall; Media Peraga Sosialisasi. Sosialisasi Pemilu Legislatif hampir sama dengan Sosialisasi Pemilu Walikota Dan Wakil Walikota. Tahapan kedua Pemilu itu berjalan secara bersamaan, sehingga Sosialisasinya pun nyaris secara bersamaan waktunya. Ada Program tambahan dalam Sosialisasi Pemilu Legislatif ini yaitu berupa: Sosialisasi pada masyarakat nelayan dan sosialisasi dengan mengadakan istighotsah akbar. Pilkada Kota Tegal 2013, Pasangan terpilih Hj. Siti M. dan Drs. HM. Nursholeh M, MPd. Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Legislatif 2014 hampir sama dengan Proses Pemungutan Dan Penghitungan Suara Pemilu Walikota Dan Wakil Walikota Tegal Tahun 2013.

Banyaknya persoalan yang terjadi, maka akibatnya rentan adanya konflik di masyarakat. Hal itu karena terjadi ketidakpuasan masyarakat akibat kuatnya hegemoni partai politik dalam pemilihan umum kepala daerah. Hal itu juga terjadi sebagai akibat dari kurangnya pendidikan politik pada masyarakat. Masyarakat mudah sekali terpancing emosi dan kemarahannya apabila calon yang didukungnya menuai kekalahan dalam pemilihan umum kepala daerah.

Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran Pemilu Legislatif/ Pemilukada Di Mahkamah Konstitusi, antara lain: Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah; Para Pihak (*subjectum litis*) dan Objek Permohonan (*objectum litis*) PPHU (Perselisihan Hasil Pemilihan Umum); Registrasi Perkara dan Penjadwalan Sidang; Persidangan; dan Alat Bukti.

### **Kata kunci:**

Pemilukada, Pemilu Legislatif, Pelanggaran Pemilu.

## ABSTRACT

This study focuses the discussion whose objective: To understand and analyze the process of socialization of the legislative elections and Election In Tegal; Voting and Counting process of legislative elections and Election In Tegal; Violations and Resolution Mechanism Legislative Elections / Election of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia.

In the preparation of this thesis, the type of research used is descriptive analysis study, which describes the state of the object of an issue with the confidence to take on the general conclusions and materials about the problem object. The method used in this research is juridical empirical method. Testing the legislation in general can be found through a series of laws and practices within the state administration. Both of these can be found in various documents, both legislations, various problems hearings and other written documents.

In conclusion, the Election Socialization Activities include: Socialization Group of Subject Teachers Council (MGMP) PKN high school; the figure Women's Organization; District and village chief; Traditional Market visitors; Mall visitors; Media Viewer socialization. Legislative election socialization election is almost equal to the Mayor and Deputy Mayor. The second stage elections were run simultaneously, so Socialization was almost at the same time. There are additional programs in the socialization of these legislative elections which are: Socialization on fishing communities and socialization by holding a grand istighotsah. Tegal 2013 local elections, elected Couple Hj. Siti M. and Drs. HM. Nursholeh M, MPd. Voting and Counting legislative elections in 2014 almost the same as the process of voting and vote counting Election Mayor and Deputy Mayor of Tegal in 2013. Many problems occur, it is consequently vulnerable conflict in society. It was due to public discontent due to the strong hegemony of political parties in elections of regional heads. It also occurs as a result of a lack of political education in the community. Peoples easily provoked emotions and anger if the candidate were defeat in the general election of regional heads.

Violations Settlement Mechanism Legislative Elections/ Election On Constitutional Court, among others: Application Dispute Election Results Regional Head; The Parties (subjectum litis) and Object Request (objectum litis) PHPU (Dispute Election Results); Case Registration and Scheduling Session; The trial; and Evidence.

Keywords:

Elections, the legislative elections, the Election Violation.